

## Penyuluhan implementasi program prestasi di KONI Pasangkayu

Herman H.<sup>1</sup>, Arifuddin Usman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** The partner in this program is KONI Pasangkayu Regency, while the problem faced by partners is still lack of knowledge about the factors of implementation of achievement sports programs and preparation of effective and efficient work programs. The targets of the counseling program are the administrators of the KONI Pasangkayu Regency and the Managers of the sports branch in Pasangkayu district. The method used Lectures, discussions and questions and answers. The results of the achievements are 1). Understand the Factors for implementing effective and efficient performance sports programs. 2). The administrators of the KONI Pasangkayu Regency and the sports branch administrators were able to arrange work programs, 3). Understand the supporting and inhibiting factors in achievement sports programs.

**Keywords:** implementation, achievement sports programs

### I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) III Sulawesi Barat yang dipusatkan di Bumi Assamalewuang, Kabupaten Majene, Senin 12 November, resmi telah dibuka oleh Gubernur Sulbar. Turnamen diikuti enam kabupaten diantaranya, Kabupaten Polewali Mandar (Polman), Mamasa, Mamuju, Mamuju Tengah, Pasangkayu dan tuan rumah Kabupaten Majene. Pekan Olahraga Provinsi III Sulawesi Barat menempatkan Kabupaten Pasangkayu sebagai peringkat terakhir.



Gambar 1. Salam olahraga

Daya saing olahraga prestasi sudah sangat berat dengan perkembangan olahraga di setiap daerah, apalagi sekarang ini persaingan olahraga pada tingkat kabupaten sudah sangat ketat di Sulawesi Barat. Dengan melihat fenomena ini pengembangan IPTEKS amat sangat dibutuhkan dalam pembinaan bidang olahraga prestasi yang terkait dengan ilmu administrasi Publik, yang berkaitan dengan keberhasilan program. Keberhasilan Program olahraga prestasi tidak terlepas dari Kebijakan dimana bagi dalam lima tahap: 1) Formulasi masalah

(*problem formulation*), 2) Formulasi kebijakan (*formulation*), 3) Penentuan kebijakan (*adoption*), 4) Implementasi (*implementation*), 5) Evaluasi (*evaluation*). Implementasi kebijakan merupakan suatu proses pelaksanaan yang melibatkan berbagai unsur-unsur atau potensi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah dirumuskan dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga di setiap kabupaten terkhusus di kabupaten Pasangkayu.

IPTEKS yang paling dibutuhkan saat ini adalah implementasi program olahraga prestasi dalam rangka Penyusunan Program. Implementasi program olahraga prestasi merupakan salah faktor kegagalan pada cabang olahraga prestasi ketika tidak di kelola dengan baik.

### II. METODE PELAKSANAAN

Dalam penyuluhan ini digunakan metode menyimak, ceramah, tanya jawab dan menyusun program kerja pada KONI Pasangkayu dengan materi implementasi program olahraga (Herman, 2014).

### III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Penyuluhan implementasi program olahraga prestasi ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengurus KONI Pasangkayu dan Pengurus cabang olahraga yang terlibat dalam Pembinaan olahraga prestasi. Adapun hasil dari penyuluhan ini dalam menyusun Program Kerja yang efektif dan Efisien sebagai berikut.

#### A. Bidang Organisasi

1. Memberikan bantuan layanan pembinaan organisasi cabang olahraga dan badan keolahragaan fungsional KONI Kabupaten dalam penataan tertib organisasi.

2. Memberikan bantuan administrasi rutin untuk pengelolaan organisasi kepada induk cabang olahraga dan badan fungsional.
3. Sosialisasi AD/ART KONI dan aturan-aturannya kepada induk organisasi cabang olahraga dan badan keolahragaan fungsional anggota KONI Kabupaten/Kota.
4. Memberikan bimbingan dan pembinaan serta saran-saran untuk pemecahan masalah-masalah organisasi dan prosedur kerja organisasi.
5. Meningkatkan koordinasi pembinaan organisasi dengan Induk Organisasi cabang olahraga anggota KONI Kabupaten.
6. Meningkatkan hubungan antar kelembagaan antara KONI Kabupaten dengan instansi pemerintah, dan non pemerintah yang terkait.
7. Bersama dengan Bidang lain, memberikan bimbingan kepada Induk cabang olahraga dalam kesiapan menjadi tuan rumah penyelenggaraan PORPROV.
8. Membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Maros dalam hal penetapan tentang pemberian tanda penghormatan/penghargaan kepada perseorangan maupun kelembagaan yang berjasa dalam bidang olahraga.
9. Menyusun dan mendokumentasikan susunan pengurus induk organisasi olahraga dan badan olahraga fungsional.
10. Penguatan anggota KONI Kabupaten dalam penanganan aspek hukum keolahragaan.



Gambar 2. Penyampaian materi



Gambar 3. Diskusi penyusunan program

*B. Bidang Pembinaan Prestasi*

1. Meningkatkan kerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan dan Perguruan Tinggi serta ISORI Kabupaten PASANGKAYU tentang koordinasi dan sinergitas pembinaan prestasi.
2. Merealisasikan program pada setiap Induk Cabang Olahraga.
3. Mendorong pelaksanaan Kejurda pada setiap induk cabang olahraga minimal satu kali dalam setahun.
4. Mendorong Pemerintah Kabupaten dapat menyelenggarakan PORKAB.
5. Mendukung dan Mempersiapkan Pra-PORDA, PORPROV dan PORCADA.
6. Mendukung atlet, pelatih dan wasit untuk mengikuti Kejuaraan Nasional dan internasional.
7. Mendukung atlet dan pelatih mengikuti seleksi untuk kejuaraan Nasional dan internasional.
8. Mendukung atlet dan pelatih mengikuti pelatnas jangka pendek dan panjang.
9. Melakukan pemantauan pada setiap pertandingan dan kejuaraan ditingkat Provinsi, Nasional dan internasional, baik single event maupun multi event.
10. Mempersiapkan Kontingen pada PORPROV 2022.

*C. Bidang Penelitian dan Pengembangan*

1. Pembenahan Ruang Condition Training dan Penambahan alat-alat, mesin latihan.
2. Rekrutman Tenaga Pembantu Condition Training.
3. Pemantauan terhadap cabang olahraga, Pra PORPROV dan PORPROV.
4. Memperbaiki data based atlet, pelatih, wasit dan mekanik cabang olahraga.
5. Monitoring dan evaluasi atlet melalui Pra PORPROV dan PORPPROV.
6. Pertemuan berkala dengan para pelatih, wasit, mekanik cabang olahraga.
7. Melakukan tes fisik, kesehatan dan tes kecabangan olahraga secara berkala.
8. Penyusunan program latihan dengan para pelatih cabang olahraga.
9. Melakukan analisis terhadap cabang olahraga prioritas KONI persiapan kejurnas Pra PORPROV dan PORPPROV.
10. Pertemuan berkala dengan Tim money.
11. Melaksanakan pembimbingan dan pendampingan latihan weight training.
12. Workshop pelatih cabang olahraga.
13. Review program dan konsultasi terhadap pelatih cabang olahraga.
14. Pemantauan terhadap seluruh cabang olahraga.
15. Pembentukan petugas pemantau dan petugas conditioning training.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**ISBN: 978-623-7496-01-4**

16. Pemantauan program latihan dengan para pelatih cabang olahraga.

*D. Bidang Anggaran*

1. Anggaran Rutin.
2. Anggaran Program.
3. Anggaran Program untuk Cabang Olahraga.
4. Anggaran PraPORPROV dan PORPPROV.
5. Anggaran bantuan Pra PORPROV dan PORPPROV.
6. Anggaran Penambahan fasilitas Cindition Training, Klinik Kesehatan KONI dan lain-lain.
7. Upaya-upaya untuk memperoleh sumber pendanaan yaitu APBD Kabupaten PASANGKAYU 2019-2022.

*E. Biro Humas*

1. Mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan KONI.
2. Bekerjasama dengan Seksi Wartawan Olahraga (SIWO) PWI PASANGKAYU melaksanakan pemilihan pembina olahraga, pelatih, dan atlet terbaik Kabupaten PASANGKAYU.
3. Bekerja sama dengan Seksi Wartawan Olahraga (SIWO) PWI PASANGKAYU melaksanakan pendidikan dan latihan (Diklat) wartawan olahraga di Kabupaten PASANGKAYU.
4. Menerbitkan klipping pers pemberitaan mengenai kegiatan KONI Maros dan olahraga pada umumnya.
5. Mendata dan menginventarisasi wartawan olahraga yang melaksanakan sering meliput kegiatan KONI PASANGKAYU.
6. Mewakili Pengurus KONI PASANGKAYU pada acara Talk Show di media elektronik.
7. Penyediaan layanan informasi kepada pers.
8. Penataran kehumasan KONI.
9. Menerbitkan buku laporan Pra PORPROV dan PORPPROV.

*F. Bidang Promosi*

1. Melakukan promosi dan pemasaran kepada perusahaan penerbangan untuk kepentingan kemudahan transportasi dalam mengikuti kejuaraan atau pertandingan.
2. Mengupayakan adanya sponsor tetap dan insidental dari BUMN dan BUMD dalam menghadap kejuaraan dan pertandingan single dan multi event tingkat nasional.
3. Melaksanakan sport bisnis gathering untuk menemukan dan mengembangkan potensi dan inisiatif dukungan dalam bentuk partisipasi dalam lingkup pengusaha, tokoh masyarakat, publik figur bagi pengembangan prestasi olahraga di Kabupaten PASANGKAYU.

*G. Biro Umum*

1. Mengadakan webside KONI Pasangkayu.
2. Bekerjasama dengan Sekretariat untuk meningkatkan/melengkapi fasilitas ruangan pertemuan pengurus KONI Pasangkayu.
3. Meningkatkan kinerja para karyawan KONI Pasangkayu dalam membantu kelancaran kegiatan KONI Pasangkayu serta mempersiapkan pesangon bagi karyawan yang dianggap tidak produktif lagi (usia lanjut dan kesehatan yang tidak menunjang).
4. Melakukan administrasi umum dan pengelolaan serta penatausahaan KONI Pasangkayu.
5. Melakukan pemutahiran pendataan inventarisasi aset KONI Pasangkayu setiap tahun.

*H. Bidang Dana*

1. Mengelola dana yang ada sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Mengusahakan sumber-sumber dana yang tetap, halal, dan tidak mengikat di luar sumber APBD.
3. Mengembangkan dana abadi KONI Pasangkayu.
4. Melakukan analisa dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran KONI Pasangkayu setiap tahun.
5. Melakukan pendekatan kepada BUMN seperti BANK, BOLOG, dan lain-lain untuk menjadi sponsor dan donatur tetap KONI Pasangkayu.

*I. Biro Hukum*

1. Sosialisasi Badan Arbitrase Olahraga Indonesia (BAORI).
2. Sosialisasi AD/ART KONI tahun 2019.
3. Memberikan pendapat/rekomendasi mengenai setiap permasalahan yang menyangkut persyaratan keanggotaan dan status anggota KONI Pasangkayu.
4. Memberikan pendapat/rekomendasi dan koreksi atas rancangan peraturan dan atau Keputusan Ketua Umum KONI Pasangkayu serta konsep kerjasama.

*J. Bidang Kerjasama antar Lembaga*

1. Menyusun konsep kerjasama kepada lembaga atau instansi yang akan dilakukan kerjasama.
2. Melakukan kerjasama kepada Dinas, Intansi, Lembaga, dan Perguruan Tinggi yang terkait untuk memperlancar pelaksanaan program kegiatan KONI Pasangkayu.
3. Melakukan evaluasi setiap tahun tentang hasil kerjasama yang berlangsung selama ini.

*K. Bidang Kesejahteraan Pelaku Olahraga*

1. Inventarisasi data pelaku olahraga yang berprestasi atau berdedikasi tinggi dalam pengembangan olahraga di Kabupaten Pasangkayu.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**ISBN: 978-623-7496-01-4**

2. Bekerjasama dengan Dispora Kabupaten Pasangkayu dalam pengajuan penghargaan dan tanda jasa olahraga.
  3. Menyusun buku pedoman tentang kesejahteraan dan pemberian penghargaan terhadap pelaku olahraga.
  4. Memfasilitasi kepada Pemerintah Kabupaten Pasangkayu dalam pemberian tali asih kepada pelaku olahraga yang berprestasi.
- L. Komisi Pembibitan dan Pemanduan Bakat*
1. Mensosialisasikan kriteria atlet muda potensial yang dapat dibina secara berkelanjutan.
  2. Melakukan pemantauan pada atlet potensial usia dini pada setiap pertandingan secara berjenjang dari tingkat Sekolah, Kecamatan, Kabupaten (POP-PROV, Kejurda Pelajar, PORDES, PORCAM maupun PORKAB).
  3. Memotivasi Pengurus cabang olahraga untuk melaksanakan Kejurda Junior minimal sekali setahun untuk melakukan pembinaan secara berkelanjutan.
  4. Bekerjasama dengan instansi terkait (Dikbud dan Dispora) dalam pembinaan atlet potensial yang perlu dibina secara berkelanjutan.
- M. Komisi Pendidikan dan Pelatihan*
1. Penataran tentang pengembangan manajemen organisasi keolahragaan dan organisasi pertandingan serta kejuaraan.
  2. Penataran tentang Perwasitan dan Pelatihan.
  3. Sosialisasi tentang Akreditasi dan Sertifikasi tenaga keolahragaan.
- N. Komisi IPTEK*
1. Memberikan bimbingan penerapan IPTEK dalam kepelatihan olahraga.
  2. Memberikan bimbingan Ilmu Kedokteran Olahraga, Biomekanika, Kinesiologi, Psikologi, Gizi, dan Sosiologi.
  3. Sosialisasi dan bimbingan IPTEK olahraga terkini untuk persiapan Pra PORPROV dan PORPPROV.
  4. Memberikan bimbingan penyusunan program latihan fisik.
  5. Menyelenggarakan tes dan pengukuran potensi fisik, mental atlet dan kelayakan sarana dan prasarana olahraga untuk mendukung prestasi olahraga di Kabupaten Pasangkayu.
- O. Komisi Data*
1. Pembuatan pangkalan data atlet, pelatih dan wasit.
  2. Sosialisasi sistem pembuatan pangkalan data KONI dan Cabang Olahraga.
  3. Penataan File laporan KONI.
  4. Melanjutkan program kerja tahun sebelumnya.
- P. Komisi Audit Internal*
1. Menyempurnakan sistem internal control.
  2. Melakukan pemeriksaan informasi keuangan (triwulan) KONI.
  3. Melakukan audit kegiatan.
  4. Menyusun rencana kebutuhan anggaran internal audit setiap tahun dan eksternal audit tahun 2019/2020.
  5. Melaksanakan evaluasi keuangan setiap akhir tahun dan akhir periode kepengurusan KONI.
- Q. Kesekretariatan*
1. Meningkatkan pengelolaan administrasi KONI Pasangkayu secara terpadu, efisien, dan efektif dengan penambahan fasilitas IT (Informatika Technology).
  2. Memfasilitasi atlet, pelatih, wasit dan pengurus olahraga yang akan mengikuti Kejurnas/Kualifikasi, Penataran.
  3. Meningkatkan peran keterampilan, serta tanggung jawab para karyawan KONI dalam mendukung program.
  4. Melakukan persiapan semua kegiatan pengurus KONI Pasangkayu meliputi : rapat rutin, rapat koordinasi, konsultasi pengurus KONI Pasangkayu.
  5. Untuk menunjang program kerja/laporan kerja kegiatan sekretariatan dalam berbagai kegiatan KONI Pasangkayu dengan melengkapi kebutuhan sekretariat / administrasi termasuk perangkat IT (Komputer, Print, LCD, ATK, dll).
  6. Meningkatkan pelayanan, komunikasi / hubungan KONI Pasangkayu dengan pengurus Cabang Olahraga, anggota KONI, Instansi Pemerintah, Lembaga yang terkait sampai pada tingkat KONI Provinsi Sulawesi Barat.
  7. Agar meninjau kembali bentuk kesejahteraan karyawan KONI Pasangkayu ( Jika ada ) , khususnya untuk bentuk dana kesejahteraan (Jamsostek) dengan memiliki Jaminan Kesehatan Gratis pada puskesmas terdekat (BPJS) dan pemberian bonus/dana prestasi bagi karyawan yang berdedikasi/bertanggungjawab.
  8. Mendokumentasikan dan mengamankan surat yang keluar dan surat yang masuk serta dokumen-dokumen lainnya.
- R. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat*
- Faktor pendorong yang utama adalah antusiasnya pengurus KONI Pasangkayu yang sebagian Pengurus cabang olahraga yang terlibat dalam Pembinaan olahraga prestasi sangat termotivasi untuk mengikuti kegiatan penyuluhan. Dengan adanya hal kebaruan yang selama ini belum pernah didapatkan.
- Faktor penghambat yang utama adalah kurang fokus dan sinerginya antara pengurus KONI Pasangkayu dan Pengurus cabang olahraga yang terlibat dalam



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**ISBN: 978-623-7496-01-4**

Pembinaan olahraga yang menjadi salah satu kendala tersendiri bagi peserta penyuluhan.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian terdahulu, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Semua program kegiatan penyuluhan dapat terlaksana dengan baik.
2. Penerapan materi dan penyusunan program Kerja KONI Kabupaten.
3. Hasil evaluasi materi dan penyusunan Program dalam pengamatan kami selama berlangsungnya penyuluhan sangat baik.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian UNM, Pengurus KONI Kabupaten Pasangkayu serta Pengurus cabang olahraga di Kabupaten Pasangkayu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Herman. 2014. Implementasi Program Indonesia Emas Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Disertasi. Universitas Hasanuddin Makassar.